

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tiap menit tiap hari, disuatu tempat didunia, 1 orang ibu meninggal disebabkan oleh komplikasi persalinan. Kebanyakan kematian ibu tersebut merupakan tragedi yang dapat dicegah, dihindari dan membutuhkan perhatian dari masyarakat internasional. (Prawirohardjo, 2010).

Kunjungan antenatal ke fasilitas kesehatan pada saat kehamilan adalah penting. Kunjungan ini dimaksudkan untuk memonitor kondisi kesehatan ibu dan kandungannya melalui pemeriksaan, konsultasi, penyuluhan dan pemberian terapi, termasuk tablet zat besi, sehingga pada saat persalinan nanti baik ibu maupun bayinya akan tetap sehat dan selamat Milligan, dkk, 2002). Pemeriksaan kehamilan yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan dilakukan paling sedikit empat kali selama masa kehamilan, yaitu pada trimester pertama dan kedua masing-masing satu kali dan dua kali pada trimester ketiga (Depkes,2003).

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2010 menunjukkan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan di laporkan 83,8 persen, jadi masih ada ibu hamil yang tidak memeriksa kehamilan sebesar 16,2 persen, sedangkan ibu hamil yang memeriksa kehamilan ke tenaga

kesehatan pada trimester 1 (K1-trimester 1) adalah 72,3 persen dan ibu hamil dengan pola pemeriksaan kehamilan 1-1-2 (K4) oleh tenaga kesehatan adalah 61,4 persen (Depkes, 2010).

Data sekunder lain menyebutkan bahwa pemeriksaan kehamilan di RSPAD Gatot Soebroto Pesanggrahan menunjukkan pemeriksaan kehamilan tepat waktu jauh di bawah angka nasional yaitu K1 = 45% K4 = 26,88%) (Depkes, 2007).

Bahkan masih terdapat ibu hamil yang baru melakukan kontak pertama dengan tenaga kesehatan pada saat usia kehamilannya sudah memasuki trimester ketiga. Hal ini cukup menyulitkan bagi puskesmas untuk dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan dan tercapainya target/cakupan program sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Untuk mencegah terjadinya masalah tersebut maka dituntut profesionalisme dalam setiap melakukan tindakan dan mengacu pada standar pelayanan kebidanan. Dalam kaitannya dengan hal ini, bidan sebagai ujung tombak pelayanan asuhan kebidanan harus dapat berperan lebih besar yaitu tidak hanya sebagai pengawas kehamilan tetapi juga sebagai pendamping atau penolong persalinan, mengawasi dan merawat ibu selama masa nifas serta merawat bayi baru lahir. RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad sebagai rumah sakit pusat rujukan tertinggi di jajaran angkatan darat perlu mendukung upaya pemerintah tersebut untuk

menurunkan AKI dan AKB, maka penulis akan melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif. Ini dilakukan dengan cara memantau keadaan ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL (bayi baru lahir) guna mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang mungkin terjadi sehingga dapat segera ditangani. Pelaksanaan Manajemen Asuhan kebidanan ini dilakukan pada Ny. Y usia 27 tahun, dengan G2P1A0 di RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad Periode 14Juli– 21Agustus 2014.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir serta dapat menerapkan teori manajemen kebidanan dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP dalam setiap melaksanakan asuhan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat melaksanakan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- b. Mahasiswa dapat menginterpretasikan data dengan menegakkan diagnosa dan menetapkan masalah pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

- c. Mahasiswa dapat menentukan masalah potensial pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- d. Mahasiswa dapat menentukan kebutuhan segera pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.
- e. Mahasiswa dapat pada menentukan perencanaan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- f. Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan / implementasi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- g. Mahasiswa dapat menentukan evaluasi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- h. Mahasiswa dapat mendokumentasikan semua tindakan yang telah dilakukan

C. Manfaat Penulisan

1. RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad

Sebagai data/sumber informasi mengenai kondisi salah satu pasien yang melakukan pemeriksaan kehamilan sampai dengan persalinan di RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad.

2. Institusi Akbid RSPAD Gatot Soebroto

Sebagai bahan informasi pelaksanaan asuhan kebidanan yang komprehensif dari mulai melakukan pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapat di kelas dan laboratorium dalam situasi yang nyata sehingga dapat melaksanakan asuhan kebidanan sesuai standar.

4. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat khususnya Ny. Y yaitu mendapatkan asuhan kebidanan yang komprehensif di mulai dari pemeriksaan kehamilan, nifas dan BBL.